

LULUSAN SIAP KERJA SMK PK Latih Siswa Disiplin



KR-Rini Suryati

Kegiatan praktik di SMKN 3 Kuningan.

KUNINGAN (KR) - Dalam kebijakan Merdeka Belajar episode ke-8, Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK) diharapkan dapat mendorong sekolahnya berkolaborasi dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) agar mempersiapkan para lulusan yang siap kerja, baik dari segi keterampilan (*hard skill*) maupun karakter/ sikap (*soft skill*).

Berbagai upaya dilakukan sekolah-sekolah jen-

jang SMK untuk menjadi pengampu Program SMK PK, seperti yang dilakukan SMKN 3 Kuningan di Jabar yang pada tahun 2022 mendapatkan Program SMK PK Skema Pemadanan Dukungan. Program ini merupakan pengembangan dari SMK PK di mana industri dapat berinvestasi, baik dalam bentuk *in cash* maupun *in kind*.

"SMKN 3 Kuningan merupakan salah satu SMK percontohan. Pembentukan karakter layaknya taru-

na-taruni dapat terlihat, salah satunya dari sikap dan pembiasaan menggunakan seragam korps," kata Kepala SMKN 3 Kuningan Drs Lili Ramli MKom, Senin (19/12).

Kerja sama dengan Panasonic, terutama magang guru di industri dan guru tamu serta pelatihan yang relevan (Ekstrakurikuler Panasonic). Kerja sama lain-lain yang menguntungkan kedua belah pihak.

"Mudah-mudahan kegiatan ini bisa menjadi tonggak untuk lebih memantapkan lagi kerja sama SMK Negeri 3 Kuningan dalam segala bidangnya terutama dalam pengembangan Kelas Industry dan Teaching Factory," ujarnya.

Kerja sama antara SMK Negeri 3 Kuningan dan PT Panasonic ini akan berjalan selama tiga tahun ke depan dan diperpanjang, tergantung kesepakatan antara kedua belah pihak.

(Ati)

MELALUI PENGABDIAN MASYARAKAT HMP STIE Pariwisata API Bangun Desa Wisata

SLEMAN (KR) - Himpunan Mahasiswa Pariwisata (HMP) STIE 'Pariwisata API Yogyakarta kembali melaksanakan inovasi kegiatan *Up Grading* yang merupakan salah satu program kerja periode 2022-2023 di Desa Wisata Ledhok Blotan Wedomartani Ngemplak Sleman, 17-18 Desember 2022.

"Kegiatan ini untuk meningkatkan kapasitas seluruh anggota HMP dalam melaksanakan program kerja hingga akhir periode serta implementasi kepedulian mahasiswa pariwisata dalam membangun desa wisata sekitar," kata Ketua HMP STIE 'Pariwisata API Yogyakarta Sigit Prasetyo, Senin (19/12).

Kegiatan yang berlangsung dua hari tersebut memiliki berbagai rangkaian aca-

ra untuk meningkatkan rasa solidaritas yang antar sesama anggota. Selain pemberian materi wisata serta organisasi dan komunikasi, peserta juga belajar tentang potensi Desa Wisata Ledhok Blotan.

"Kegiatan Up Grading HMP menjadi implementasi salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengabdian Masyarakat. Kegiatan ini untuk ikut membangkitkan kembali semangat warga masyarakat Ledhok Blotan dalam pengelolaan dan memajukan wisata usai vakum akibat adanya pandemi," sambungnya.

Ketua STIE 'Pariwisata API Yogyakarta Susilo Budi Winarno SH MH pada kesempatan itu juga memberikan dukungan fasilitas berupa enam kursi santai untuk kenyamanan wisatawan.

(Feb)

PAUD Pondasi Pencegahan Korupsi

JAKARTA (KR) - Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pondasi pencegahan korupsi. Sebab, setiap anak lahir dengan potensi jujur, namun apa yang didengar, dilihat dan dialami anak akan tersimpan di memori otaknya. Memori itulah yang menjadi penentu sikap, tindakan dan perilaku jujur anak di usia selanjutnya.

Demikian dikemukakan Ketua Umum Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini (Himpaudi) Prof Netti Herawati di Jakarta dalam seminar bertajuk 'PAUD Fondasi Pencegahan Korupsi' di Indonesia kemarin.

Menurut Prof Netti, pon-

dasi pencegahan korupsi ditanamkan sejak usia dini. Ia menilai, tingginya korupsi dan budaya ketidakjujuran tergantung pendidikan yang memberikan *learning* dan pembiasaan.

"Apa yang dialami orang dewasa pada saat ini, tergantung pembelajaran dan ingatannya pada masa ke-

cil, sehingga kami meyakini PAUD merupakan pondasi pencegahan korupsi sejak dini," ujar Netti.

Sebelumnya, Himpaudi meluncurkan buku '30 Praktik Baik Pencegahan Korupsi di Satuan PAUD'. Netti menjelaskan, setiap anak lahir dengan potensi jujur, namun apa yang dilihat dan dialami anak akan tersimpan dalam memori jangka panjang otaknya.

Peran guru PAUD, tegasnya, sangat penting, sehingga lembaga pendidikan paling dasar yang berkualitas ini, harus memiliki guru yang profesional mengembangkan nilai kejujuran. Tugas guru PAUD ti-

dak hanya mengembangkan semua nilai karakter, tetapi juga berperan dalam menghasilkan anak bergizi baik dan sehat.

Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim mengatakan, satu dasar pendidikan karakter ialah kejujuran. Oleh karena itu, Kurikulum Merdeka memasukkan karakter sebagai hal yang tidak terpisahkan dari pembelajaran di kelas.

"Semakin dini kita melakukan pendidikan antikorupsi, semakin baik bagi Indonesia, sehingga nilai jujur ini dapat dikembangkan secara nyata," ujar Nadiem. (Ati)

Grebeg Prestasi Memotivasi Sekolah Penggerak



KR-Warisman

Kepala Dinas Dikpora DIY Didik Wardaya meninjau salah satu stand gelar karya siswa.

sekolah penggerak," kata Dr Iwan Syahril.

Menurutnya, sistem pendidikan harus fokus pada literasi, numerasi dan karakter. Hal tersebut merupakan kompetensi mendasar untuk masa depan peserta didik. Bukan hanya untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, tetapi juga mengembangkan kapasitas diri.

Ia menilai, pemerintah

daerah merupakan kolaborator yang penting dalam program sekolah penggerak. Fokus pada hasil pembelajaran siswa pada Program Pelajar Pancasila.

Program sekolah penggerak yang diseleksi adalah kepala sekolahnya. "Jadi jika kepala sekolahnya berkualitas bisa menjadi sekolah penggerak untuk peningkatan kompetensi Merdeka Belajar," tegasnya.

TURUNKAN PREVALENSI MEROKOK ANAK

Pemerintah Menaikkan Tarif Cukai Rokok 10 Persen

JAKARTA (KR) - Pemerintah melakukan penyesuaian tarif Cukai Hasil Tembakau (CHT) untuk dua tahun ke depan. Penetapan kebijakan penyesuaian tarif CHT tersebut telah mempertimbangkan aspek ekonomi, ketenagakerjaan, keberlanjutan industri rokok, dan upaya pengendalian peredaran rokok ilegal.

"Pemerintah menaikkan tarif cukai sigaret rata-rata sebesar 10 persen pada tahun 2023-2024. Ini dilakukan untuk mendukung target penurunan prevalensi merokok anak. Khusus tarif cukai untuk jenis Sigaret Kretek Tangan (SKT), kenaikan maksimum sebesar 5 persen dengan pertimbangan keberlangsungan tenaga kerja. Tarif cukai dan batasan minimum Harga Jual Eceran (HJE) yang baru, mulai berlaku sejak 1 Januari 2023," kata Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati

di Jakarta, Senin (19/12).

Dijelaskan, penyesuaian tarif ini dengan pengaturan lebih lanjut melalui Peraturan Menteri Keuangan. Komitmen tersebut juga tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 - 2024, di mana pemerintah menetapkan target penurunan prevalensi merokok khususnya usia 10 - 18 tahun sebesar 8,7 persen di tahun 2024.

"Dalam proses penyusunan PMK ini telah melalui konsultasi

dengan DPR dan juga audiensi dengan petani tembakau. Pada prinsipnya, dari Komisi XI DPR RI telah menyetujui kebijakan besaran tarif Cukai Hasil Tembakau yang diusulkan pemerintah," tegas Menkeu.

Sementara itu, dari hasil audiensi dengan para petani tembakau, pemerintah dalam menjalankan kebijakan kenaikan tarif CHT ini akan memperhatikan kepentingan petani tembakau dan tenaga kerja industri tembakau nasional. Termasuk dengan meningkatkan upaya dalam mencegah beredarnya rokok ilegal dan memperkuat pengendalian impor tembakau untuk melindungi kepentingan petani tembakau.

Selain itu, hasil tembakau berupa Rokok Elektrik (REL) dan Hasil Pengolahan Tembakau Lainnya

(HPTL) tarif cukainya juga dinaikkan rata-rata sebesar 15 persen dan 6 persen setiap tahunnya untuk dua tahun ke depan. Administrasi cukai REL dan HPTL disederhanakan dengan penetapan tarif cukai berlaku cukup terhadap setiap varian volume kemasan penjualan eceran per HJE serta pemberian fitur personalisasi pada pita cukai REL dan HPTL.

"Pengambilan kebijakan penyesuaian tarif CHT juga telah mempertimbangkan sisi makro ekonomi, terutama di tengah situasi ekonomi domestik yang terus menguat dalam masa pemulihan ekonomi nasional. Kebijakan ini diperkirakan memberikan dampak yang terbatas pada inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) dan sudah dikelola dengan baik," jelas Menkeu. (Lmg)-d

EKONOMI



Ketenagakerjaan
MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA

Siapa Mau Sukses di Tempat Kerja ?

TAK terasa Natal sudah di depan mata. Tahun Baru pun sudah ajak kita untuk menyambutnya. Apa yang akan saya tulis hanyalah untuk menggugah hati ini agar tak lengah dan tetap bergairah.

Hari ini saya menemukan "buku" kecil karya Anthony Dio Martin yang saya peroleh ketika mengikuti workshop tentang EQ Management selama 3 hari di hotel Santika Jakarta pada bulan Desember 2013 sekitar 9 tahun lalu. Judulnya 10,5 TIPS. Menjadi pribadi cerdas emosi di tempat kerja. Wuiih ! Anda semua pasti ingin tahu, kan ? Kita ikuti atau dicatat saja ya.

1. Pintar saja tidak cukup. Harus cerdas emosi. Banyak yang pintar kerja, tapi kurang cerdas emosinya. Itulah sumber kegagalannya. 2. Saat di kantor, bangunlah Vibrasi emosi yang positif ke sekelilingmu. Vibrasi atau getaran emosimu bisa menular. 3. Pada saat marah, fokuslah pada solusinya. Bukan emosimu. Tunda minimal 6 detik. Six seconds ! 4. Saat kamu merasa orang lain menyebarkan, jangan-jangan sumbernya adalah kamu sendiri. Check yourself before judging others !

5. Orang lain tidak perlu jadi samsak emosimu. Kamu yang punya masalah. Orang lain tak perlu jadi sasarannya. 6. Jika kamu bete, ganti pikiranmu ! Ingat, ubah pikiranmu, maka emosimu bisa kamu ubah. 7. Kamu jadi Energy taker atau Energy Giver ? Energy taker bikin capek. Energy giver bikin orang bersemangat. 8. Tingkatkan Likability Factormu. Faktor kemenarikanmu. Miliki keramahan terkoneksi dengan siapapun. Radar kepekaan aktif serta tulus. (Bukan "fulus !). 9. Gunakan Jas hujan emosimu. Seburuk apapun yang kamu hadapi, jangan biarkan merusak hari-harimu. 10. Pakailah Kacamata Emosimu. Sebal dengan orang di sekitarmu ? Stop ! Seandainya saja kamu bisa melihat tembus pandang beban emosi orang itu, mungkin kamu lebih berempati. 10,5. Jangan jadi TOXIC ! Toxic itu 3 C. 1. Complain (suka mengeluh). 2. Suka menyalahkan. 3. Criticize (suka mengkritik). Lawannya 3 B yaitu Bersyukur, Bertanggungjawab serta berkata positif di tempat ini.

Wuiih, cetar,kan ? Siapa sudah bisa mempraktikkan ? Saya sudah menerapkannya dalam kehidupan saya sehari-hari maupun di tempat kerja. Terutama Six Seconds ! Berhenti sejenak menenangkan diri saat emosi marah kita meledak-ledak. Kita bisa mengakhiri kemarahan dan berganti ketenangan. Mari kita lakukan, agar kita bisa hepi baik di tengah keluarga maupun di tempat kerja. AYOO ! SIAPA MAU SUKSES ? □-d

Dukung Digitalisasi, Pemkot Gandeng Tokopedia



KR-Isitimewa

Emmiryzan menyerahkan apresiasi kepada Sekda Kota Yogya atas kolaborasi Tokopedia dan Pemkot Yogya.

Menurut Emmiryzan. Tokopedia berharap sinergi yang tercipta bersama para mitra strategis dapat terus terjaga demi terbukanya peluang yang lebih luas bagi masyarakat dalam upaya wujudkan pemerataan ekonomi melalui teknologi digital. Salah satu kolaborasi yang dilakukan Tokopedia dengan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogya adalah tersedianya kemudahan

an layanan penerimaan pajak PBB, PDL serta retribusi bagi masyarakat Yogya.

Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya MM menyebut pihaknya sangat mengapresiasi kontribusi Tokopedia dalam menyediakan layanan wajib pajak bagi masyarakat Yogya melalui inovasi teknologi. Sehingga pembayaran pajak dapat dilakukan dengan aman, mudah dan terpercaya. (Sal)-d

Amazing Property Expo 2022

YOGYA (KR) - Optimisme akan bangkitnya pasar properti di masa pandemi Covid-19 muncul dari keyakinan dan analisis pelaku pasar properti bahwa masa pandemi ini adalah saat yang tepat untuk berinvestasi di dunia properti. Keberadaan Real Estate Indonesia (REI) senantiasa menjadi bagian tak terpisahkan bagi sektor properti, di antaranya dengan mengadakan 'Amazing Property Expo 2022'.

"DPD REI DIY dengan dukungan PT Mavindo Pratama mengadakan 'Amazing Property Expo 2022' dari 20 - 25 Desember di Plaza Ambarrukmo. Expo akan menampilkan produk dari 30 pengembang anggota DPD REI DIY. Meliputi rumah hunian, apartemen, perkantoran, hingga ruang niaga. Event yang didukung 5 stan perbankan dan 2 stakeholder perumahan ini menjadi pameran yang ditunggu konsumen perumahan di DIY," kata Ketua DPD REI DIY Ilham Muhammad Nur di Yogyakarta, Senin (19/12).

Ilham mengatakan, Amazing Property Expo 2022 secara khusus diperuntukkan masyarakat sebagai tindak lanjut dari bentuk kontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan properti.

Agenda tahunan DPD REI DIY ini juga sebagai bentuk terima kasih bagi masyarakat yang telah mempercayakan pemenuhan kebutuhan tempat tinggal dan instrumen investasinya kepada produk properti para anggota REI.

"Dengan mempertemukan pengembang dan pembeli secara langsung, diharapkan event ini dapat mempermudah masyarakat untuk menemukan properti sesuai dengan kebutuhannya. 'Amazing Property Expo' ini diharapkan dapat memulihkan kepercayaan masyarakat di sektor properti," terang Ilham. (Ria)-d